

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA
DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN
*GENDER***



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika

Disusun Oleh:
PUTRI ARDHANITA HARAHAP
NIM 2317256

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN *GENDER*

Oleh
Putri Ardhanita Harahap
S.Pd Universitas Negeri Medan, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam

©Putri Ardhanita Harahap 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
November 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak diperkenankan untuk
diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara
lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA
DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER**

Oleh

PUTRI ARDHANITA HARAHAHAP

NIM 2317256

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Tia Purniati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770306 200604 2 001

Pembimbing II



Dr. Eyus Sudihartini, M.Pd.

NIP. 19840428 200912 2 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika



Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M. Kes.

NIP. 19680511 199101 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Kecemasan Matematika dan *Gender*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, November 2025

Yang membuat pernyataan,



Putri Ardhanita Harahap

NIM. 2317256

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Kecemasan Matematika dan *Gender*”. Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan pembelajaran yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Dalam setiap tahapan penelitian, penulis memperoleh kesempatan untuk memperdalam pemahaman terkait berpikir kritis matematis, kecemasan matematika, dan *gender* yang menjadi topik utama dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, baik dalam lingkup teoritis maupun praktis. Secara teoritis, tesis ini merupakan salah satu pengalaman peneliti dalam pencarian pengetahuan yang ilmiah. Peneliti berharap penelitian ini dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan pengetahuan yang ilmiah. Secara praktis, Bagi peneliti lain yang sedang membaca penelitian ini dan penelitiannya hampir satu tema dengan penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai dasar untuk melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut. Penulis menyadari bahwa meskipun tesis ini telah disusun dengan sebaikbaiknya, masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat di harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi para pendidik, peneliti, dan pembaca yang memiliki minat pada pengembangan pendidikan matematika.

Bandung, November 2025



Putri Ardhanita Harahap

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Tia Purniati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing akademik, dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan tesis ini. Ketulusan beliau dalam membimbing, kesabaran dalam memberikan penjelasan, serta komitmen dalam memastikan setiap bagian penelitian saya berjalan dengan baik telah menjadi sumber motivasi yang sangat berarti. Saya sangat menghargai waktu, perhatian, dan ilmu yang beliau berikan sepanjang perjalanan akademik ini.
2. Dr. Eyus Sudihartini, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan konstruktif, serta dorongan yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis ini. Ketelitian beliau dalam mengoreksi, kesabaran dalam memberikan penjelasan, dan perhatian terhadap perkembangan penelitian saya telah membantu memperkuat kualitas karya ini. Saya sangat menghargai waktu, ilmu, dan komitmen yang beliau berikan sepanjang proses pembimbingan.
3. Prof. Dr. rer. Nat. Adi Rahmat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memfasilitasi penulis dalam melengkapi administrasi terkait penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan perkuliahan di Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Terkhusus dan tercinta yaitu Papa, Mama, Abang dan adik tersayang. Kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti mengiringi setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, serta keceriaan di tengah perjalanan panjang penyusunan tesis ini. Kehadiran keluarga menjadi sumber kekuatan terbesar, motivasi yang tak ternilai, dan alasan utama bagi penulis untuk terus berjuang hingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Muhammad Fajar Adiba, S.T., sebagai kekasih tersayang, yang senantiasa hadir memberikan doa, semangat, dan ketulusan dalam setiap langkah perjalanan ini. Dukungan yang tak pernah surut, kesabaran dalam menemani di kala penulis lelah, serta kehangatan perhatian yang selalu menguatkan, menjadi energi berharga hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Kehadiranmu bukan hanya menjadi penguat di balik proses akademik ini, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus berusaha dan percaya diri. Semoga kebersamaan ini senantiasa menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup ke depan.
8. Dr. Kms. Muhammad Amin Fauzi, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen dimasa penulis ketika menempuh S1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak pernah berhenti sejak awal perjalanan akademik saya. Dukungan dan nasihat beliau terus menjadi motivasi yang memberi warna dalam setiap proses belajar saya.
9. Fujiama Marjud, M.Pd, Zakiyah Nur Sholihah, M.Par dan Rivani Aditistia Dewi, S.Mat., M.Pd selaku sahabat dan rekan sejawat yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan di setiap perjalanan. Kebersamaan, doa, dan perhatian tulus yang diberikan menjadi penguat saat penulis menghadapi tantangan, sekaligus menjadi pengingat bahwa perjalanan ini tidak dilalui seorang diri. Kehadiran kalian adalah bagian berharga yang turut mewarnai terselesaikannya tesis ini.

10. Putri Nisrina Laila Al'Mukhtar, M.Pd., nica, ijah, klodi, aqis, dipta, ica, upi, dinda dan seluruh teman kosan 84 yang telah menjadi tempat berbagi cerita, berdiskusi, dan saling menguatkan selama proses penyusunan tesis ini. Dukungan yang hadir tanpa diminta, suasana kos yang selalu hangat, serta kebaikan hati yang tak pernah putus menjadi bagian penting yang membantu saya tetap bersemangat dan bertahan hingga karya ini terselesaikan.

Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak bantuan serta dukungan dalam penyusunan tesis ini.

Bandung, November 2025

Putri Ardhanita Harahap

ABSTRAK

Putri Ardhanita Harahap. (2317256). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Kecemasan Matematika dan *Gender*

Kemampuan berpikir kritis matematis penting bagi siswa SMA, mencakup interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Faktor seperti kecemasan matematika dan perbedaan gender mempengaruhi pencapaiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMA, kecemasan matematika, serta ditinjau dari gender. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus di sebuah SMA di Bandung dengan enam subjek yang dipilih secara purposive, mewakili kategori kecemasan tinggi, sedang, dan rendah dari siswa laki-laki dan perempuan. Data diperoleh melalui tes berpikir kritis berbasis indikator Facione, angket Hamilton *Anxiety Rating Scale* (HARS), dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa umumnya berada pada kategori sedang, dengan siswa rendah hanya mampu melakukan interpretasi dan analisis sederhana, sementara siswa tinggi memenuhi seluruh indikator hingga inferensi. Kecemasan matematika mayoritas berada pada kategori rendah, tetapi kecemasan tinggi menimbulkan gangguan konsentrasi dan motivasi. Pada kecemasan rendah, laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, namun laki-laki lebih unggul dalam analisis dan evaluasi, sedangkan perempuan lebih stabil dalam interpretasi dan analisis. Pada kecemasan tinggi, kemampuan berpikir kritis matematis menurun, terutama pada laki-laki yang tergesa-gesa dan perempuan yang sulit berkonsentrasi.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Kecemasan Matematika, Gender

ABSTRACT

Putri Ardhanita Harahap. (2317256). *Mathematical Critical Thinking Skills of High School Students Based on Mathematics Anxiety and Gender*

Mathematical critical thinking skills are important for high school students, encompassing interpretation, analysis, evaluation, and inference. Factors such as math anxiety and gender differences influence the development of these skills. This study aims to analyze high school students' mathematical critical thinking skills, math anxiety, and from a gender perspective. This qualitative research method a case study at a high school in Bandung, involving six purposively selected subjects, representing high, moderate, and low levels of math anxiety among male and female students. Data were collected through a critical thinking test based on Facione's indicators, the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire, and interviews. The findings reveal that students' mathematical critical thinking skills generally fall within the moderate category. Low-level students were only able to perform simple interpretation and analysis, while high-level students met all indicators, including inference. Most students' math anxiety was categorized as low, but high anxiety led to concentration and motivation issues. In low anxiety conditions, both male and female students exhibited high mathematical critical thinking skills, though males excelled in analysis and evaluation, while females showed greater stability in interpretation and analysis. In high anxiety conditions, mathematical critical thinking abilities declined, particularly among males, who were hasty in their analysis, and females, who struggled with concentration.

Keywords: *Mathematical Critical Thinking, Mathematics Anxiety, Gender*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRCT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	8
2.2. Kecemasan Matematika.....	11
2.3. <i>Gender</i>	15
2.4. Teori Belajar	17
2.5. Penelitian Yang Relevan.....	18
2.6. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode dan Desain Penelitian	24
3.2. Subjek dan Tempat Penelitian	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data	26

3.3.1. Tes dan Angket.....	26
3.3.2. Wawancara	26
3.3.3. Dokumentasi	26
3.4. Instrumen Penelitian.....	27
3.4.1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	27
3.4.2. Angket Kecemasan Matematika	29
3.4.3. Pedoman Wawancara	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1. Analisis Data Hasil Tes Tertulis	31
3.5.2. Analisis Data Hasil Angket Kecemasan Matematika.....	32
3.5.3. Analisis Data Hasil Wawancara	33
3.6. Uji Keabsahan Data.....	33
3.6.1. Uji <i>Credibility</i>	33
3.6.2. Uji <i>Transferability</i>	34
3.6.3. Uji <i>Dependability</i>	35
3.6.4. Uji <i>Confirmability</i>	35
3.7. Reduksi Data	36
3.8. Penyajian Data.....	36
3.9. Penarikan Kesimpulan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1. Hasil Pengelompokkan Siswa Ditinjau dari <i>Gender</i>	38
4.2. Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa	39
4.3. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	49
4.4. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis dan <i>Gender</i>	83
4.4.1. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Rendah Siswa SMA ditinjau dari Kecemasan Matematika Tinggi dan <i>Gender</i>	84

4.4.2. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Sedang Siswa SMA ditinjau dari Kecemasan Matematika Sedang dan <i>Gender</i>	104
4.4.3. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Tinggi Siswa SMA ditinjau dari Kecemasan Matematika Rendah berdasarkan <i>Gender</i>	123
BAB V PEMBAHASAN	140
5.1. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA	140
5.2. Kecemasan Matematika Siswa SMA	143
5.3. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA ditinjau dari Kecemasan Matematika dan <i>Gender</i>	145
5.3.1. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Rendah ditinjau dari Kecemasan Matematika Tinggi dan Gender	146
5.3.2. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Sedang ditinjau dari Kecemasan Matematika Sedang dan Gender.....	149
5.3.3. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Tinggi dengan Kecemasan Matematika Rendah dan Gender.....	152
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	158
6.1. Kesimpulan.....	158
6.2. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa	11
Tabel 2. 2. Aspek dan Indikator Kecemasan Matematika	13
Tabel 3. 1. Hasil Validasi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	28
Tabel 3. 2. Hasil Validasi Angket Kecemasan Matematika	29
Tabel 3. 3. Pedoman Penskoran Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa ..	31
Tabel 3. 4. Klasifikasi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	32
Tabel 3. 5. Klasifikasi Tingkat Kecemasan Matematika Siswa.....	32
Tabel 4. 1. Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Gender	38
Tabel 4. 2. Kategori Kecemasan Matematika Siswa	39
Tabel 4. 3. Pengkategorian Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematika	39
Tabel 4. 4. Indikator Kecemasan Matematika Berdasarkan Kategori Kecemasan Matematika.....	40
Tabel 4. 5. Rekapilatusi Jawaban Siswa Berdasarkan Indikator Berpikir Kritis Matematis.....	49
Tabel 4. 6. Klasifikasi kemampuan berpikir kritis siswa.....	50
Tabel 4.7. Pengkategorian Siswa Berdasarkan Kemampuan Berpikir kritis Matematis.....	50
Tabel 4.8. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Terpilih Berdasarkan Kecemasan Matematika dan Gender.....	84
Tabel 4.9. Pola Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Kecemasan Matematika dan Gender.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Kutipan Pernyataan Siswa S37 Pada Kategori Rendah	41
Gambar 4. 2. Kutipan Pernyataan Siswa S11 Pada Kategori Rendah	42
Gambar 4. 3. Kutipan Pernyataan Siswa S21 Pada Kategori Rendah	43
Gambar 4. 4. Kutipan Pernyataan Siswa S15 Pada Kategori Sedang.....	44
Gambar 4. 5. Kutipan Pernyataan Siswa S16 Pada Kategori Sedang.....	45
Gambar 4. 6. Kutipan Pernyataan Siswa S35 Pada Kategori Sedang.....	45
Gambar 4. 7. Kutipan Pernyataan Siswa S01 Pada Kategori Tinggi	46
Gambar 4. 8. Kutipan Pernyataan Siswa S45 Pada Kategori Tinggi	47
Gambar 4. 9. Cuplikan Soal No.1 Pada Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	51
Gambar 4.10. Jawaban S18 kategori rendah pada soal nomor 1	54
Gambar 4. 11. Jawaban S06 kategori sedang pada soal nomor 1	59
Gambar 4.12. Jawaban S05 kategori tinggi pada soal nomor 1.....	61
Gambar 4.13. Cuplikan Soal No.2 Pada Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	62
Gambar 4.14. Jawaban S18 kategori rendah pada soal nomor 2.....	65
Gambar 4. 15. Jawaban S09 kategori sedang pada soal nomor 2.....	70
Gambar 4.16. Jawaban S05 kategori tinggi pada soal nomor 2.....	72
Gambar 4. 17. Cuplikan Soal No.3 Pada Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	74
Gambar 4.18. Jawaban S18 kategori rendah pada soal nomor 3	76
Gambar 4.19. Jawaban S23 kategori sedang pada soal nomor 3.....	80
Gambar 4.20. Jawaban S05 kategori tinggi pada soal nomor 3.....	82
Gambar 4. 21. Jawaban S01 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender laki-laki pada soal nomor 1.....	87
Gambar 4.22. Jawaban S31 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender perempuan pada soal nomor 1	90
Gambar 4. 23. Jawaban S01 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender laki-laki pada soal nomor 2.....	93

Gambar 4.24. Jawaban S31 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender perempuan pada soal nomor 2	96
Gambar 4.25. Jawaban S01 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender laki-laki pada soal nomor 3	99
Gambar 4.26. Jawaban S31 kemampuan berpikir kritis rendah ditinjau dari kecemasan matematika tinggi dan gender perempuan pada soal nomor 3	101
Gambar 4.27. Jawaban S09 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan matematika sedang dan gender laki-laki pada soal nomor 1	106
Gambar 4.28. Jawaban S23 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan matematika sedang dan gender perempuan pada soal nomor 1	109
Gambar 4.29. Jawaban S09 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan matematika sedang dan gender laki-laki pada soal nomor 2	112
Gambar 4.30. Jawaban S23 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan matematika sedang dan gender perempuan pada soal nomor 2	115
Gambar 4.31. Jawaban S09 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan matematika sedang dan gender laki-laki pada soal nomor 3	118
Gambar 4.32. Jawaban S23 kemampuan berpikir kritis sedang ditinjau dari kecemasan sedang dan gender perempuan pada soal nomor 3	121
Gambar 4.33. Jawaban S19 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan matematika rendah dan gender laki-laki pada soal nomor 1	124
Gambar 4. 34. Jawaban S05 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan rendah dan gender perempuan pada soal nomor 1	126
Gambar 4. 35. Jawaban S19 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan matematika rendah dan gender laki-laki pada soal nomor 2	129
Gambar 4. 36. Jawaban S05 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan matematika rendah dan gender perempuan pada soal nomor 2	131
Gambar 4. 37. Jawaban S19 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan matematika rendah dan gender laki-laki pada soal nomor 3	133
Gambar 4.38. Jawaban S05 kemampuan berpikir kritis tinggi ditinjau dari kecemasan matematika rendah dan gender perempuan pada soal nomor 3	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tes Berpikir Kritis Matematis	170
Lampiran 2. Alternatif Penyelesaian Tes Berpikir Kritis Matematis	171
Lampiran 3. Pedoman Penskoran Tes Berpikir Kritis Matematis	176
Lampiran 4. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA....	177
Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa berpikir Kritis Matematis Rendah ditinjau dari Kecemasan Tinggi dan Gender	179
Lampiran 6. Lembar Jawaban Siswa berpikir Kritis Matematis Sedang ditinjau dari Kecemasan Sedang dan Gender.....	181
Lampiran 7. Lembar Jawaban Siswa berpikir Kritis Matematis Tinggi ditinjau dari Kecemasan Rendah dan Gender.....	183
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Oleh Ahli	185
Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli 1	186
Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli 2	187
Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli 3	188
Lampiran 12. Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Guru 1.....	189
Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Guru 2.....	190
Lampiran 14. Instrumen Angket Kecemasan Matematis Siswa.....	191
Lampiran 15. Hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa SMA.....	193
Lampiran 16. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Ahli.....	195
Lampiran 17. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Ahli 1	196
Lampiran 18. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Ahli 2.....	197
Lampiran 19. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Ahli 3.....	198
Lampiran 20. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Ahli 4.....	199
Lampiran 21. Lembar Validasi Instrumen Angket Oleh Guru	200
Lampiran 22. Pedoman Wawancara	201
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian.....	203
Lampiran 24. Dokumentasi	204

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. H. (2013). Berpikir Kritis Matematik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 66–75.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>
- Adinda, A. (2016). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma*, 4(1), 125–138.
- Akendita, P. A., Obeng, B. A., Abil, M., & Ahenkorah, M. (2025). Investigating the effect of socio-constructivist mathematics teaching on students' mathematics achievement: The mediating role of mathematics self-efficacy. *International Jpurnal Educational Point*, 1(2), e110. <https://doi.org/10.71176/edup/15662>
- Alvariz, D., & Miatun, A. (2023). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Kecemasan Matematika Siswa Smk. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 16(1), 150. <https://doi.org/10.30870/jppm.v16i1.16414>
- Amir, Z., & Risnawati. (2015). Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1).
- Anita, & Firmansyah, D. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sma Pada Materi Barisan Aritmatika. *Jurnal matematika Ilmiah*, 8(1), 30–44.
- Apriliani, L., Mulyani, E., & Yulianto, E. (2024). Profil Kecemasan Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Gender. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 10(1), 74–83. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v10i21.10569>
- Arbain, J. (2015). Pemikiran Gender menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Engineer dan Mansour Fakih. *Sawwa Jurnal Studi Gender*, 11(1), 75–95.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://repositori.kemdikbud.go.id/11316/1/01._Buku_Pegangan_Pembelajaran_HOTS_2018-2.pdf

- Arofah, I., Ningsi, B. A. N., & Sessu, A. (2024). The Influence Of Mathematical Anxiety And Logical-Mathematic Intelligence On Students' Learning Outcomes Through Critical Thinking Ability. *International Education Trend Issues*, 2(2), 255–265. <https://doi.org/10.56442/iet.v2i2.806>
- Arpin, Honorius, Mirza, A., & Astuti, D. (2015). Pengaruh Tingkat Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9), 1–10.
- Ashcraft, M. H., & Krause, J. A. (2007). Working memory, math performance, and math anxiety. *Psychonomic Bulletin & Review*, 14(2), 243–248.
- Bassham, G., Wallace, J. M., Irwin, W., & Nardone, H. (2012). *Critical Thinking: A Student's Introduction*. New york: McGraw-Hill Education. https://books.google.co.id/books?id=_ngCMAEACAAJ
- Benyamin, Qohar, A., & Made Sulandra, I. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X IPA Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender dan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 28–41.
- Buckley, P. A., & Ribordy, S. C. (1982). Mathematics Anxiety and the Effects of Evaluative Instructions on Math Performance. In *ERIC Clearinghouse*.
- Cahyono, B. (2017). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 50–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1510>
- Changwong, K., Sukkamart, A., & Sisan, B. (2018). Critical thinking skill development: Analysis of a new learning management model for Thai high schools. *Journal of International Studies*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.14254/2071>
- Cipora, K., Santos, F. H., Kucian, K., & Dowker, A. (2022). Mathematics anxiety—where are we and where shall we go? *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1513(1), 10–20. <https://doi.org/10.1111/nyas.14770>
- Clinic, C. (n.d.). *The 6 Main Types of Anxiety – Which Do You Have?*
- Creswell, J. ., & Poth, C. . (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches. 4th Edition*. New york: SAGE Publications, Inc.

- Demedts, F., Reynvoet, B., Sasanguie, D., & Depaepe, F. (2022). Unraveling the role of math anxiety in students' math performance. *Frontiers in Psychology*, 13(November), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.979113>
- Elmawati, & Juandi, D. (2022). Mathematical Critical Thinking Ability In Indonesia: Systematic Literature Review (SLR). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 210–221. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6426>
- Ennis, R. H. (1985). Critical Thinking and the Curriculum. *National Forum: Phi Kappa Phi Journal*, 65(1), 28–31.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. s. In Insight Assessment*.
- Facione, P. A., & Facione, N. C. (1994). Critical thinking ability: A measurement tool. *The Journal of General Education*, 6(6), 12–13.
- Faiz, F. (2012). *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Press UIN Kalijaga.
- Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 99–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.21396>
- Fariha, M. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kecemasan Matematika Dalam Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Solving (Studi Eksperimen Pada Kelas X MAN Rukoh Kota Banda Aceh). *Jurnal Peluang*, 1(2), 43–50.
- Fauzi, A. M., & Abidin, Z. (2019). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Tipe Kepribadian Thinking-Feeling Dalam Menyelesaikan Soal PISA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6769>
- Firmanti, P. (2017). Penalaran Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Proses Pembelajaran Matematika. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(2), 73–85.
- Furner, J. M., & Duff, M. Lou. (2002). Equity for All Students in the New Millennium: Disabling Math Anxiety. *Intervention in School and Clinic*, 38(2), 67–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/10534512020380020101>

- Gökçe, S., & Güner, P. (2024). Pathways from cognitive flexibility to academic achievement: mediating roles of critical thinking disposition and mathematics anxiety. *Current Psychology*, 43(20), 18192–18206. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05642-0>
- Guntur, M., & Purnomo, Y. W. (2024). Unravelling the interplay of self-efficacy, self-regulation, metacognition in alleviating math anxiety among primary school student: a conditional process analysis. *Education*, 3(13), 1–17.
- Hadi, F. Z., Fathurrohman, M., & Hadi, C. A. (2020). Kecemasan Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Algoritma: Journal Of Mathematics Education*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/ajme.v2i1.16312>
- Harahap, A., Dahlan, J. A., & Purniati, T. (2025). Mathematical Critical Thinking Skills In Terms Of Gender : A Systematic Literature Review. *The Fourth International Conference on Government Education Management and Tourism*, 1–13.
- Harahap, P. A., Dewi, R. A., & Purniati, T. (2025). Analyzing the Mathematical Critical Thinking Skills of High School Students in Arithmetic : A Gender Differences. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(02), 1142–1156. <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i2.pp1>
- Harahap, S. A. A., & Rahman, V. R. (2023). Kecemasan Matematika Siswa dalam Pembelajaran. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 135–140. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.274>
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33087/phi.v5i2.141>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. S., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill dan Soft Skill*. Bandung: Refika Aditama.
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36277/defermat.v2i1.28>
- Imro'ah, S., Winarso, W., & Baskoro, E. P. (2019). Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan. *Journal of Mathematics Science and Education*, 4(1), 23–36.
- Indrawati, N., & Tasni, N. (2017). Analysis of Problem Solving Ability Based on Putri Ardhanita Harahap, 2025
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Problem Complexity Level and Gender Difference. *Saintifik*, 2(1), 16–25.
- Izzati, G. N., Dwijanto, D., & Cahyono, A. N. (2022). Analisis kemampuan berpikir divergen menggunakan problem based learning berbantuan snake & ladder games ditinjau dari math anxiety. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 270–282.
- Jumaisyaroh, T., Napitupulu, E., & Hasratuddin. (2013). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Kreano*, 5(2), 157–169.
- Kadir, K., Musyriyah, E., & Fatmawati, F. (2021). Students ' Anxiety and Problem Solving Ability in Mathematics Learning Based on Cognitive Load. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 3(2), 116–130.
- Kaliky, S., & Juhaevah, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau dari Gender. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 6(2), 111–126. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.663>
- Karim, K., & Normaya, N. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.634>
- Karoll, D. (2008). Why is Math So Hard for Some Children? The Nature and Origins of Mathematical Learning Difficulties and Disabilities. *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*, 29(3), 241.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Lampiran III)*. Biro Hukum dan Organisasi.
- Kharisma, E. N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMK Pada Materi Barisan dan Deret. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 3(1), 62–75. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.62-75>
- Kintoko, K., Waluya, S. B., Junaedi, I., & Dewi, N. R. (2022). Literasi Numerasi dan Berpikir Kritis: Systematic Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. <https://doi.org/http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Liana, J., Rahmatia, & Iriana, A. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Putri Ardhanita Harahap, 2025
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Anxiety) dan Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 12 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 11(1), 38–46.
- Liunokas, D. S., Gella, N. J. M., & Daniel, F. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa ditinjau dari Gender. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.53712/sigma.v8i1.1690>
- M, H. (1959). *The assessment of anxiety states by rating*. *Br J Med Psychol* (Vol. 32, hal. 50–55).
- Mamik, M. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Miri, B., David, B. C., & Uri, Z. (2007). Purposely teaching for the promotion of higher-order thinking skills: A case of critical thinking. *Research in Science Education*, 37(4), 353–369. <https://doi.org/10.1007/s11165-006-9029-2>
- Möhring, W., Moll, L., & Szubielska, M. (2024). Mathematics anxiety and math achievement in primary school children: Testing different theoretical accounts. *Journal of Experimental Child Psychology*, 247, 106038. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2024.106038>
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>
- Nada, N. Q., & Yulia, P. (2023). Analisis Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Barisan dan Deret. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 1(02), 18–28. <https://doi.org/10.61683/jome.v1i02.32>
- Ni'mah, U., Ermawati, D., & Amaliyah, F. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v8i1.6972>
- Ningsih, R. P., Syahrilfuddin, S., & Lazim, L. (2020). Penerapan Teori Jerome Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv B Sd Negeri 158 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7363>
- Nisa, L. C., Sulistyaningsih, D., & Purnomo, E. A. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Aljabar Ditinjau Dari Mathematics Anxiety. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 827–839.
- Putri Ardhanita Harahap, 2025
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i1.10260>

- Núñez-Peña, M., Suárez-Pellicioni, M., & Bono, R. (2013). Effects of Math Anxiety on Student Success in Higher Education. *International Journal of Educational Research*, 58, 36–43.
- Nur A, I. (2020). Problem Gender dalam Perspektif Psikologi. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), 46–54.
- Nurjannah. (2022). Gender Perspektif Teori feminisme, Teori Konflik dan Teori Sosiologi. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 16(1), 71–82.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Passolunghi, M. C., Caviola, S., De Agostini, R., Perin, C., & Mammarella, I. C. (2016). Mathematics anxiety, working memory, and mathematics performance in secondary-school children. *Frontiers in Psychology*, 7(42), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00042>
- Pebianto, A., Suhartina, R., Yohana, R., Mustaqimah, I. A., & Hidayat, W. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Gender. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 631–636. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p631-636>
- Prasetyo, F., & Ugu, A. R. (2023). Perspektif Gender Terhadap Motivasi Belajar dan Kecemasan Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Fkip Unmul*, 3, 135–141.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Eka, H., Muqodas, I., Ady, M., Wahyudy, A. A., Sasqia, A. S., & A., L. A. (2020). *Kemampuan-Kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Bandung: UPI Press.
- Rahayu, S., Dewi, E. M. P., & Halima, A. (2023). Efektivitas Metode Bermain Angka Terhadap Kecemasan Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.43>
- Rahmawati, P., Aini, K., Riswanda, J., Aisyah, N. F., Tastin, & Afriansyah, D. (2019). Review: Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

Putri Ardhanita Harahap, 2025

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Biologi, 39–43.
<https://doi.org/http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>

- Ramirez, G., Gunderson, E. A., Levine, S. C., & Beilock, S. L. (2013). Math Anxiety, Working Memory, and Math Achievement in Early Elementary School. *Journal of Cognition and Development*, 14(2), 187–202. <https://doi.org/10.1080/15248372.2012.664593>
- Retno, E., Rochmad, W., & Waluya, S. B. (2018). Penilaian Kinerja Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *PRISMA , Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 522–530. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Richardson, F. C., & Suinn, R. M. (1972). The Mathematics Anxiety Rating Scale: Psychometric data. *Journal of Counseling Psychology*, 19(6), 551–554. <https://doi.org/10.1037/h0033456>
- Rifqi, M., Fifari, A., & Winarso, W. (2020). Kecemasan dan Kebiasaan Belajar Matematika Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Matematika. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(1), 47–60.
- Rochayanah, S., & Warniasih, K. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Grabag. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 4(4), 2072–2077.
- Rosdiana, Izaac, F. A., Utami, S., & Yulaeka. (2023). *Gender dan Kesehatan*. Purbalingga: Media Aksara.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ramadhan.
- Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya (*Mathematic Anxiety And How To Reduce It*). *Pythagoras*, 3(2), 75–84.
- Sari, N., Destiniar, & Octaria, D. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Ditinjau dari Gender Pada Materi Trigonometri. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 97–106. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.17933>
- Sarip, N., Arafah, K., & Palloan, P. (2022). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di tidak sesuai kebenarannya (hoax). *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 18(3), 291–299. <http://ojs.unm.ac.id/jsdpf>
- Shylvia, P. C., Syihabuddin, & Kembara, M. D. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Pada Materi Matriks. *Pendas : Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 2548–6950.
<https://doi.org/10.30596/jmes.v5i1.18811>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, T., Yuline, & Purwanti. (2022). Studi Tentang Kecerdasan Emosional Rendah pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(3), 1–8.
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2017). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 605–612.
- Syafri, F. S. (2017). Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika? *Journal of Medives*, 1(1), 59–65.
- Tasya, E. L., Hafiz, M., & Musyrifah, E. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Trigonometri Ditinjau Dari Kecemasan Matematisnya. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 9(2), 207. <https://doi.org/10.24853/fbc.9.2.207-218>
- Valengia, H., Novianti, R., & Tarigas, E. Y. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Trigonometri. *JUWARA: Jurnal Wawasan dan Aksara*, 1(2), 105–116.
- Vos, H., Marinova, M., De Léon, S. C., Sasanguie, D., & Reynvoet, B. (2023). *Gender differences in young adults' mathematical performance: Examining the contribution of working memory, math anxiety and gender-related stereotypes. Learning and Individual Differences*, 102(December 2022), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102255>
- Wahyuningtyas, K., Sudirman, & Subanji. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Mathema Journal*, 6(1), 245–258.
- Wardani, W., Komang Astina, I., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Gender terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Program IPS Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1530–1534. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Widyawati, E. P., Luthfiya, A., Arifin, N., Farhah, A., & Amalina, C. N. (2024). Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 7(1), 41–60.

Putri Ardhanita Harahap, 2025

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA DAN GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Wulandari, M. R., & Lestari, K. E. (2022). Analisis Dampak Kecemasan Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Sintesis Matematika. *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1222>
- Yanuarto, W. N. (2016). Teachers Awareness of Students' Anxiety in Math Classroom: Teachers' Treatment VS Students' Anxiety. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 10(3), 235–243. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v10i3.3808>
- Yuberta, K. R., Setiawati, W., & Kurnia, L. (2019). Pengaruh Math Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Agenda*, 2(1), 81–87.
- Yuliany, N., Rudianto, R., Mardhiah, M., Majid, A. F., & Munirah, M. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di Sman 5 Takalar Ditinjau Dari Gender. *Al asma : Journal of Islamic Education*, 7(1), 65–75. <https://doi.org/10.24252/asma.v7i1.56381>